

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Sebagai peran aktivitas belajar tidak pernah lepas dari kehidupan sehari-hari, proses belajar dilakukan sedikit demi sedikit dan secara terus menerus serta dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan akan membuat potensi berkembangnya kemampuan atau potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan merupakan hal fundamental dalam peradaban manusia di dunia, melalui pendidikan pembangunan sumber daya manusia dapat mewujudkan insan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memenuhi modernisasi yang semakin kompleks. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam pendidikan adalah membaca. Kemampuan membaca harus dimiliki karena termasuk kemampuan pokok dalam kegiatan belajar mengajar. Oktadiana (2019) mengemukakan bahwa kemampuan membaca mempunyai peranan untuk membantu siswa mempelajari banyak hal sehingga kemampuan membaca harus dikuasai dengan baik.

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut para guru untuk lebih kreatif dan produktif terutama pada proses pembelajaran. Guru kreatif akan dapat menangkap peluang dan membuatnya menjadi guru produktif. Guru selalu menemukan ide-ide yang membuatnya menemukan sistem pembelajaran dengan berbagai model terbaru. Bahkan, mampu membuat media pembelajaran sendiri untuk membantu peserta didik menerima materi pelajaran dengan baik.

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan peserta didik sebagai pembaca awal dalam melafalkan, membaca gabungan huruf dalam suku kata, dan membaca gabungan suku kata dalam sebuah kata sederhana yang terdiri

dari 2 suku kata berpola konsonan vokal. Huruf vokal disebut juga dengan bunyi vokal yang terdiri dari (A-I-U-E-O). selain huruf (A-I-U-E-O) disebut dengan huruf konsonan. Contoh dari huruf konsonan yaitu (B-D-J-F) dan lain sebagainya. Kemampuan membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan dasar yang mendasar, maka membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian pendidik (Muzdalifah dan Subrata,2022).

Sama halnya seperti di sekolah dasar (SD) Negeri 107436 Rumah Lengo siswa kelas I juga belum maksimal dalam perihal membaca pada waktu belajarnya. Dengan berkembangnya pemikiran dengan melihat situasi saat ini penulis mendapatkan ide pada saat melakukan observasi yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang juga dapat digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhannya. Pemilihan media pembelajaran juga harus diperhatikan dan sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dan terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa. salah satu media pembelajaran yang cocok untuk digunakan guru saat ini menurut penulis adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Dadu Kata Bergambar*.

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung, sering kali peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran akan lebih baik ketika siswa dan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Khususnya pada mata Pelajaran bahasa Indonesia, yang mempelajari tentang membaca serta aktivitas-aktivitas yang biasa kita lakukan setiap harinya.

Jadi dalam hal ini pendidikan adalah proses atau perbuatan mendidik. Dengan demikian, pendidikan dimaksud mencerdaskan (afektif, kognitif, dan psikomotorik) manusia secara pribadi supaya mampu saing di tengah kehidupan dunia yang semakin modern akibat perkembangan teknologi. Moh Nawafil (2018) mengatakan “fungsi utama pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermanfaat dalam hidup atau kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar dengan tujuan norma yang dijadikan landasannya” mengemukakan bahwa “tujuan pendidikan harus mengandung tiga

nilai pertama *autonomy* yaitu memberi kesadaran, pengetahuan dan kemampuan mandiri, dan hidup Bersama dalam kehidupan yang lebih baik. Kedua *equity* (keadilan), berarti bahwa tujuan pendidik harus memberi kesempatan-kesempatan kepada seluruh warga masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam kehidupan berbudaya dan ekonomi, dengan memberinya pendidikan dasar yang sama. Ketiga *survival* yang setiap kegiatan ataupun yang bentuk jenisnya sadar atau tidak sadar, selalu dihadapkan pada tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan wali kelas I Peraten br Ginting S.Pd SDN 107436 Rumah Lengo yaitu pada tanggal 10 Oktober 2023, pada saat pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode konvensional atau metode dimana guru tidak melakukan penyaluran pengetahuan (transfer of knowledge) tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan, media yang digunakan belum bervariasi. Adanya media yang tersedia di sekolah jarang digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas I dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang, dimana pada saat guru membawakan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, bahkan ada yang sibuk bercerita dengan teman sebangkunya, terlihat juga beberapa siswa bermain saat guru menjelaskan materi pembelajaran, sedangkan kemampuan membaca siswa kelas I masih sangat kurang.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dari itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Media Dadu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Kelas I SDN 107436 Rumah Lengo.**

Hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal, 10 Oktober 2023 SDN 107436 Rumah Lengo adalah tentang keaktifan siswa yang rendah, tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran rendah, keaktifan dalam membaca permulaan rendah. Sesuai dengan kondisi saat ini penulis perhatikan metode ceramah saja pada pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang berantusias saat guru menyampaikan materi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan selama ini berdampak pada hasil belajar siswa. rata-rata hasil belajar siswa pada ulangan tengah semester masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 75. Hasil belajar tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas I SD Negeri 107436 Rumah Lengo seperti pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data Nilai hasil UTS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I Tahun Pelajaran 2023/2024**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi(%)
75%	>75	7	56%
	<75	3	44%
	Jumlah	10	100%

**Sumber : Guru Kelas I SDN 107436 Rumah Lengo**

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas dijelaskan bahwa dari 10 siswa kelas I SDN 107436 Rumah Lengo yang tuntas 6 siswa (56.25), sedangkan yang tidak tuntas 4 siswa (43.75). menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal.

Dengan mengatasi permasalahan di atas, diperlukan media pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal yaitu menggunakan media Dadu Kata Bergambar. Media yang dapat mengaktifkan siswa dalam membaca.

Dengan menggunakan media dadu kata bergambar ini penulis berharap mampu meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa di SDN 107436 Rumah Lengo. Karena penggunaan media dadu kata bergambar ini, siswa tidak hanya mampu mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru siswa juga bisa melihat langsung objek yang ditampilkan di dalam kelas.

Media dadu kata bergambar dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya kosa kata dan memperkuat pemahaman konsep tertentu. Penulis memastikan untuk memilih gambar atau kata yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Penggunaan media dadu kata bergambar dapat membarikan

variasi dalam metode pengajaran dan membuat proses pembelajaran yang berlangsung lebih menarik dan interaktif bagi para peserta didik. Ini juga dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang lebih baik dalam keterlibatan dalam bermain-main.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar kemampuan membaca siswa sangat kurang karena beberapa siswa terlihat kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran
2. Dalam proses pembelajaran penggunaan media siswa kurang memperhatikan guru dengan sibuk bercerita dengan teman sebangkunya.
3. Dalam kegiatan pembelajaran siswa kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru sedangkan kemampuan membaca siswa kelas I sangat masih kurang.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian permasalahan yang ada yaitu, pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas I SDN 107436 Rumah Lengo Tahun Ajaran 2023/2024.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media dadu kata bergambar di kelas I SDN 107436 Rumah Lengo?

2. Bagaimana pengaruh pada penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada siswa kelas I SDN 107436 Rumah Lengo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar menggunakan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata Pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I di SDN 107436 Rumah Lengo .
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas I SDN 107436 Rumah Lengo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, media dadu kata bergambar dapat menjadi alternative dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa saat belajar.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat digunakan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran.
4. Bagi peneliti, sebagian upaya untuk meningkatkan opsional dalam memperbaiki kualitas belajar membaca di kelas I.